

# HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI INSTRINSIK DAN EKSTRINSIK DENGAN PRESTASI BELAJAR MATA KULIAH ASKEB II (PERSALINAN) MAHASISWA D4 BIDAN PENDIDIK UNIVERSITAS NASIONAL

Andi Julia Rifiana<sup>1)</sup>, Nur'arifah Hakim<sup>2)</sup>

<sup>1,2)</sup> Fakultas Ilmu Kesehatan – Universitas Nasional Jakarta  
Jl. Sawo Manila No.61 Pejaten, Pasar Minggu-Jakarta Selatan

---

---

## ABSTRAK

Motivasi belajar mahasiswa memegang peranan sangat penting dalam pencapaian prestasi belajar. Motivasi belajar meliputi motivasi instrinsik dan ekstrinsik. Keberhasilan belajar mahasiswa D4 Bidan Pendidik dengan tercapainya penguasaan segala aspek penilaian meliputi kognitif, psikomotor dan afektif untuk setiap mata kuliah. Mata kuliah Askeb II (Persalinan) adalah mata kuliah yang menjadi kompetensi inti bidan dan harus dikuasai oleh mahasiswa. Tujuan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan motivasi instrinsik dan ekstrinsik dengan prestasi belajar mata kuliah Askeb II (Persalinan) mahasiswa D4 Bidan Pendidik Universitas Nasional tahun 2013. Populasi penelitian adalah mahasiswa prodi D4 Bidan Pendidik jalur regular Universitas Nasional semester IV-VIII sebanyak 56 orang dan teknik pengambilan sampel penelitian dengan cara total sampling. Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan bantuan komputerisasi dengan rumus chi square ( $\chi^2$ ). Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 35.7% mahasiswa memiliki prestasi belajar tinggi dan 64.3% memiliki prestasi belajar rendah, motivasi instrinsik responden tinggi sebanyak 30.4% dan rendah 69.6%, motivasi ekstrinsik responden yang tinggi sebanyak 10.7% dan rendah sebanyak 89.3%. Ada hubungan signifikan antara motivasi instrinsik dan ekstrinsik dengan prestasi belajar mata kuliah Askeb II (Persalinan) mahasiswa D4 Bidan Pendidik Universitas Nasional tahun 2013. Semakin tinggi motivasi instrinsik dan ekstrinsik yang dimiliki mahasiswa maka semakin tinggi prestasi belajar yang dicapai.

Kata kunci : Motivasi Instrinsik, Ekstrinsik, Prestasi Belajar

---

---

## A. PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk mengembangkan kemampuan dan kepribadian individu melalui proses atau kegiatan tertentu (pengajaran, bimbingan atau latihan) serta interaksi individu dengan lingkungannya untuk mencapai manusia seutuhnya (Arifin, 2011). Menurut Undang-Undang No. 2 tahun 1989 menyatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti yang luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri, serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan (Syah, 2010).

Pendidikan memegang peranan penting dalam kehidupan suatu bangsa karena pendidikan adalah proses penyampaian kebudayaan dari suatu generasi ke generasi berikutnya, yang didalamnya termasuk keterampilan, pengetahuan, sikap-sikap, dan nilai-nilai, serta perilaku tertentu (Arifin, 2011). Belajar adalah istilah kunci yang paling fundamental dalam setiap usaha pendidikan, sehingga tanpa belajar sesungguhnya tidak

pernah ada pendidikan (syah, 2010). Evaluasi belajar erat dikaitkan dengan prestasi belajar dalam setiap proses belajar (Arikunto, 2012).

Prestasi atau hasil belajar merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki oleh seseorang. Penguasaan belajar dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam penguasaan pengetahuan, keterampilan dalam berpikir dan keterampilan motorik. Hasil belajar mahasiswa di perguruan tinggi dilihat dari penguasaan materi perkuliahan yang ditempuh. Tingkat penguasaan terhadap materi perkuliahan tersebut dilambangkan dengan angka-angka atau huruf (Sukmadinata, 2001).

Motivasi belajar mahasiswa memegang peranan yang sangat penting dalam pencapaian prestasi belajar. Motivasi belajar ini sangat menentukan hasil belajar siswa (TIM Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI, 2007).

Nasution (1993, dalam Djamarah, 2011) menyatakan bahwa motivasi adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Penemuan-penemuan penelitian menunjukkan bahwa prestasi belajar akan meningkat jika motivasi untuk belajar bertambah. Banyak bakat yang dimiliki seseorang tidak berkembang karena tidak diperolehnya motivasi yang tepat (Purwanto, 2010). Kuat lemahnya motivasi belajar seseorang turut mempengaruhi keberhasilan belajar.

Keberhasilan belajar dalam program D4 Bidan Pendidik jalur regular adalah dengan tercapainya penguasaan materi setiap mata perkuliahan yang dibebankan kepada mahasiswa D4 Bidan Pendidik jalur regular setiap semester. Salah satu mata kuliah yang sangat penting dan merupakan kompetensi inti yang harus dimiliki oleh mahasiswa kebidanan adalah Asuhan Kebidanan II (Persalinan).

Mata kuliah Askeb II (Persalinan) adalah mata kuliah yang menjelaskan tentang asuhan kebidanan pada ibu dalam persalinan dengan pendekatan manajemen kebidanan didasari konsep-konsep, sikap dan keterampilan serta hasil *evidence based* dengan pokok bahasan konsep dasar persalinan (silabus mata kuliah Askeb II). Persalinan adalah proses dimana bayi, plasenta, dan selaput ketuban keluar dari uterus ibu (JPNK-KR, 2008).

Komplikasi persalinan yang dapat berisiko pada kematian ibu sering terjadi dalam proses persalinan. Berdasarkan data Kemenkes tahun 2012, angka kematian ibu akibat persalinan sebesar 68%. Rendahnya kompetensi tenaga kesehatan, khususnya bidan merupakan salah satu penyebab tidak langsung tingginya angka kematian ibu tersebut sebesar 32%.

Pencapaian kompetensi bidan sesuai Kepmenkes 900/2002 tidaklah mudah. Hal ini disebabkan karena wewenang yang diberikan Kementerian Kesehatan mengandung tuntutan terhadap kompetensi bidan sebagai tenaga profesional dan mandiri. Pencapaian kompetensi bidan tersebut dapat diawali dari institusi pendidikan yang berpedoman pada kompetensi inti bidan.

Menurut data yang diperoleh dari Universitas Nasional mengenai prestasi belajar mata kuliah Askeb II (Persalinan) didapatkan sebesar 3.6% mahasiswa yang memiliki prestasi belajar sangat baik, 32.1% mahasiswa memiliki prestasi belajar baik, dan sebesar 64.3% mahasiswa memiliki prestasi belajar cukup. Mahasiswa dinyatakan lulus mata kuliah Askeb II (Persalinan) jika memiliki prestasi belajar minimal baik. Hal ini menunjukkan kurangnya kemampuan bidan dalam menguasai mata kuliah Askeb II (Persalinan).

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan Antara Motivasi Instrinsik dan Ekstrinsik dengan Prestasi Belajar Mata Kuliah Askeb II (Persalinan) Mahasiswa D4 Bidan Pendidik Universitas Nasional Tahun 2013”.

## **2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dalam latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu “Apakah ada Hubungan Antara Motivasi Instrinsik dan Ekstrinsik dengan

Prestasi Belajar Mata Kuliah Askeb II (Persalinan) Mahasiswa D4 Bidan Pendidik Universitas Nasional Tahun 2013??"

### 3. Tujuan Penelitian

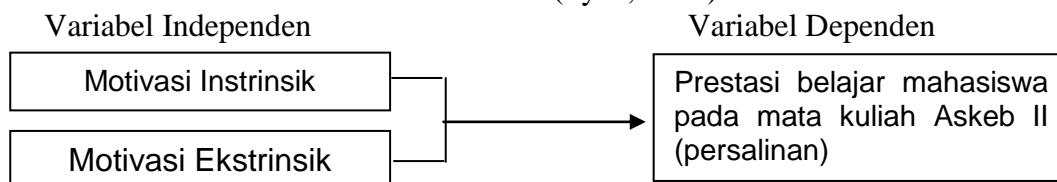
Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara motivasi instrinsik dan ekstrinsik dengan prestasi belajar mata kuliah Askeb-II (Persalinan) mahasiswa D4 Bidan Pendidik Universitas Nasional tahun 2013. Sementara tujuan khususnya adalah untuk mengetahui :

- Distribusi frekuensi prestasi belajar mata kuliah Askeb II (Persalinan) mahasiswa D4 Bidan Pendidik Universitas Nasional tahun 2013.
- Distribusi frekuensi motivasi instrinsik dan ekstrinsik mahasiswa D4 Bidan Pendidik Universitas Nasional tahun 2013.
- Hubungan motivasi instrinsik dan ekstrinsik dengan prestasi belajar mata kuliah Askeb II (Persalinan) mahasiswa D4 Bidan Pendidik Universitas Nasional tahun 2013.

## B. KERANGKA KONSEP, HIPOTESIS DAN DEFINISI OPERASIONAL

### 1. Kerangka Konsep

Kerangka konsep pada penelitian ini menjelaskan hubungan antara motivasi instrinsik dan ekstrinsik dengan prestasi belajar mata kuliah Askeb II (Persalinan) mahasiswa D4 Bidan Pendidik Universitas Nasional tahun 2013 (Syah, 2010).



Gambar-1. Kerangka Konsep Hubungan Antara Motivasi Instrinsik dan Ekstrinsik dengan Prestasi Belajar Mata kuliah Askeb II (Persalinan) Mahasiswa D4 Bidan Pendidik Universitas Nasional Tahun 2013

### 2. Hipotesis

Penelitian ini menggunakan 2 jenis hipotesis yaitu hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ). Hipotesis nol ( $H_0$ ) adalah hipotesis yang menyatakan tidak terdapatnya hubungan atau perbedaan (signifikan) antara 2 variabel, sedangkan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) adalah hipotesis yang menyatakan adanya hubungan atau perbedaan (signifikan) antara dua variabel atau lebih (Hidayat, 2011). Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### a. Hipotesis Nol ( $H_0$ )

- Tidak ada hubungan motivasi instrinsik dengan prestasi belajar mata kuliah Askeb II (Persalinan) mahasiswa D4 Bidan Pendidik Universitas Nasional tahun 2013.
- Tidak ada hubungan motivasi ekstrinsik dengan prestasi belajar mata kuliah Askeb II (Persalinan) mahasiswa D4 Bidan Pendidik Universitas Nasional tahun 2013.

#### b. Hipotesis Alternatif ( $H_a$ )

- Ada hubungan motivasi instrinsik dengan prestasi belajar mata kuliah Askeb II (Persalinan) mahasiswa D4 Bidan Pendidik Universitas Nasional tahun 2013.
- Ada hubungan motivasi ekstrinsik dengan prestasi belajar mata kuliah Askeb II (Persalinan) mahasiswa D4 Bidan Pendidik Universitas Nasional tahun 2013.

### 3. Definisi Operasional

Tabel-1 Definisi Operasional Hubungan Antara Motivasi Instrinsik dan Ekstrinsik dengan Prestasi Belajar Mahasiswa D4 Bidan Pendidik Universitas Nasional Tahun 2013

No.	variabel	Definisi Operasional	Cara ukur	Hasil ukur	Skala ukur
1	Prestasi belajar mata kuliah Askeb II (Persalinan)	Bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh mahasiswa dalam mata kuliah Askeb II (Persalinan) dalam bentuk nilai akhir.	Dokumentasi nilai akhir mata kuliah Askeb II (Persalinan)	Tinggi : nilai $\geq$ B Rendah : nilai $<$ B	Ordinal
2	Motivasi intrinsik	Motif-motif yang aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu, seperti minat dan hasrat untuk belajar.	Kuesioner	Tinggi : $\geq$ 75% Rendah $<$ 75 %	Ordinal
3	Motivasi ekstrinsik	Motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar, seperti memberikan hadiah, pujian, peraturan, dukungan orang tua dan keluarga.	Kuesioner	Tinggi : $\geq$ 75% Rendah $<$ 75 %	Ordinal

### C. METODE PENELITIAN

#### 1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional* yaitu suatu penelitian yang mempelajari hubungan antara faktor risiko (*independen*) dengan faktor efek (*dependen*), dimana peneliti akan melakukan observasi dan pengukuran variabel sekali dan pada waktu yang bersamaan (Riyanto, 2011).

#### 2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada mahasiswa D4 Bidan Pendidik jalur regular di Universitas Nasional, yang dilaksanakan pada semester genap, dimulai pada bulan Maret-Juli 2013.

#### 3. Populasi dan Sampel penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa prodi D4 Bidan Pendidik jalur regular di Universitas Nasional yang telah melalui mata perkuliahan Asuhan Kebidanan II (persalinan) yaitu mahasiswa semester IV- VIII, sebanyak 56 orang. Dalam penelitian ini semua populasi dijadikan sampel penelitian (total sampling) karena jumlah populasi penelitian kurang dari 100 orang. Sehingga, besar sampel dalam penelitian ini sebanyak 56 orang.

#### 4. Instrumen Penelitian

##### a. Angket/ kuesioner

Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilaksanakan dengan cara mengajukan daftar pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Penelitian ini akan mengukur 2 variabel independen yakni motivasi intrinsik dan ekstrinsik mahasiswa D4 Bidan Pendidik jalur regular di Universitas Nasional.

##### b. Dokumentasi

Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang diambil dari data sekunder, yaitu melihat hasil belajar mata perkuliahan Askeb II (Persalinan) mahasiswa D4 Bidan Pendidik jalur regular di Universitas Nasional.

### c. Prosedur Penelitian

Pengumpulan data dilakukan dengan pengisian kuesioner oleh responden untuk mengidentifikasi hubungan antara motivasi instrinsik dan ekstrinsik dengan prestasi belajar mata kuliah Askeb II (Persalinan) pada mahasiswa D4 Bidan Pendidik jalur regular di Universitas Nasional.

Prosedur pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan mengajukan surat permohonan izin penelitian pada Institusi Pendidikan D4 Bidan Pendidik Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Nasional Jakarta. Setelah mendapatkan izin dari Institusi Pendidikan, peneliti akan melaksanakan pengumpulan data selama 3 hari pada mahasiswa D4 Bidan Pendidik Universitas Nasional Jakarta.

Sebelum pengumpulan data, peneliti menjelaskan kepada responden tentang tujuan, manfaat penelitian, dan cara pengisian kuesioner agar tidak terjadi kesalahan pada saat pengisian kuesioner.

### d. Pengolahan Data

Data diperiksa setelah diisi dengan benar dan semua item sudah dijawab oleh responden. Kemudian dilakukan pengolahan data dengan cara : Pemeriksaan Data (*editing*), Pengkodean Data (*coding*), Memasukkan Data (*entry*), Pembersihan data (*cleaning*)

### e. Analisis Data

#### Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi variabel yang diteliti yaitu prestasi belajar mata kuliah Askeb II (Persalinan), motivasi instrinsik dan ekstrinsik mahasiswa. Frekuensi pada masing-masing kategori dari variabel independen yang diteliti tersebut dihitung dalam persen (%) dengan menggunakan rumus menurut Budiarto (2001) :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = proporsi; F = jumlah kategori sampel; N = jumlah populasi sampel

Hasil pengolahan data disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi. Hasil perhitungan persentase dimasukkan ke dalam kriteria objektif, yaitu :

- 1) Variabel dependen (Prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah Askeb II Persalinan) ; tinggi jika nilai  $\geq B$  dan rendah jika  $< B$  (UNAS, 2011).
- 2) Variabel independen (motivasi instrinsik dan motivasi ekstrinsik) ; tinggi  $\geq 75\%$  dan rendah  $< 75\%$  (Hidayat, 2007).

#### Analisis Bivariat

Analisis bivariat bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel-variabel bebas dan terikat. Dalam penelitian ini, analisis bivariat dilakukan dengan menggunakan uji *Chi-square* ( $X^2$ ) dengan tingkat kepercayaan 95% atau tingkat kemaknaan sebesar 5% ( $\alpha$  0.05). Rumus *Chi Square* yaitu:

$$X^2 = \frac{\sum(O-E)^2}{E}$$

Keterangan : O = *Observed*; E = *Expected*

Bila hasil uji menunjukkan  $p\text{-value} > 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak (tidak ada hubungan), sedangkan bila  $p\text{-value} \leq 0.05$ , maka  $H_0$  diterima (ada hubungan) berarti hasil perhitungan statistik bermakna atau menunjukkan adanya hubungan antara motivasi instrinsik dan ekstrinsik dengan prestasi belajar mata kuliah Askeb II (Persalinan) mahasiswa D4 Bidan Pendidik jalur regular di Universitas Nasional 2013 (Sugiyono, 2009).

## D. HASIL PENELITIAN

### 1. Analisis Univariat

#### a. Prestasi Belajar Mata Kuliah Askeb II (Persalinan)

Tabel-2. Distribusi frekuensi Mahasiswa D4 Bidan Pendidik Universitas Nasional Tahun 2013 Berdasarkan Prestasi Belajar Mata Kuliah Askeb II (Persalinan)

No.	Prestasi Belajar	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tinggi	20	35.7
2	Rendah	36	64.3
Jumlah		56	100%

Pada tabel-2 dapat dilihat bahwa dari seluruh responden yang berjumlah 56 orang diperoleh responden dengan prestasi belajar tinggi sebanyak 20 orang (35.7%) dan prestasi belajar rendah sebanyak 36 orang (64.3%).

#### b. Motivasi Instrinsik

Tabel-3. Distribusi frekuensi Mahasiswa D4 Bidan Pendidik Universitas Nasional Tahun 2013 Berdasarkan Motivasi Instrinsik

No	Motivasi Instrinsik	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tinggi	17	30.4
2	Rendah	39	69.6
Jumlah		56	100

Pada tabel-3 dapat dilihat bahwa dari seluruh responden yang berjumlah 56 orang, diperoleh responden dengan motivasi instrinsik tinggi sebanyak 17 orang (30.4%) dan motivasi instrinsik rendah sebanyak 39 orang (69.6%).

#### c. Motivasi Ekstrinsik

Tabel-4. Distribusi frekuensi Mahasiswa D4 Bidan Pendidik Universitas Nasional Tahun 2013 Berdasarkan Motivasi Ekstrinsik

No	Motivasi Ekstrinsik	Frekuensi	Persentase (%)
1	Tinggi	6	10.7
2	Rendah	50	89.3
Jumlah		56	100

Tabel-4 menunjukkan bahwa dari seluruh responden yang berjumlah 56 orang, diperoleh responden dengan motivasi ekstrinsik tinggi sebanyak 6 orang (10.7%) dan motivasi ekstrinsik rendah sebanyak 50 orang (89.3%).

### 2. Analisis Bivariat

#### a. Hubungan Motivasi Instrinsik dengan Prestasi Belajar Mata Kuliah Askeb II (Persalinan)

Tabel-5. Hubungan Motivasi Instrinsik dengan Prestasi Belajar Mata Kuliah Askeb II (Persalinan) Mahasiswa D4 Bidan Pendidik Universitas Nasional Tahun 2013

Motivasi Instrinsik	Prestasi belajar mata kuliah Askeb II (Persalinan)				Total	P Value	OR	
	Tinggi		Rendah					
	N	%	N	%	N			%
Tinggi	12	70.6	5	29.4	17	100	0.001	0.108
Rendah	8	20.5	31	79.5	39	100		
Jumlah	20	35.7	36	64.3	56	100		

Berdasarkan hubungan motivasi instrinsik dengan prestasi belajar mata kuliah Askeb II (Persalinan) diperoleh hasil dari 20 responden dengan prestasi belajar tinggi terdapat 12 orang (70.6%) memiliki motivasi instrinsik tinggi dan 8 orang (20.5%) memiliki motivasi instrinsik rendah. Sedangkan, dari 36 responden dengan prestasi belajar rendah terdapat 5

orang (29.4%) memiliki motivasi instrinsik tinggi dan 31 orang (79.5%) memiliki motivasi instrinsik rendah. Berdasarkan uji statistik *chi square test* didapatkan *p value* = 0.001, maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara motivasi instrinsik dengan prestasi belajar mata kuliah Askeb II (Persalinan). Diperoleh nilai OR = 0.108, artinya mahasiswa dengan motivasi instrinsik yang rendah mempunyai peluang 0.108 kali untuk mencapai prestasi belajar tinggi dibandingkan dengan mahasiswa yang memiliki motivasi instrinsik tinggi.

**b. Hubungan Motivasi Ekstrinsik dengan prestasi belajar mata kuliah Askeb II (Persalinan)**

Tabel-6. Hubungan Motivasi Ekstrinsik dengan Prestasi Belajar Mata Kuliah Askeb II (Persalinan) Mahasiswa D4 Bidan Pendidik Universitas Nasional Tahun 2013

Motivasi Ekstrinsik	Prestasi belajar mata kuliah Askeb II (Persalinan)				Total	P Value	
	Tinggi		Rendah				
	N	%	N	%	N		%
Tinggi	6	100	0	0	6	100	0.001
Rendah	14	28	36	72	50	100	
Jumlah	20	35.7	36	64.3	56	100	

Berdasarkan analisis hubungan motivasi ekstrinsik dengan prestasi belajar mata kuliah Askeb II (Persalinan) diperoleh hasil dari 20 responden dengan prestasi belajar tinggi terdapat 6 orang (100%) memiliki motivasi ekstrinsik tinggi dan 14 (28%) memiliki motivasi ekstrinsik rendah. Sedangkan, dari 36 orang (72%) responden dengan prestasi belajar rendah memiliki motivasi ekstrinsik yang rendah dan tidak ada responden yang memiliki motivasi ekstrinsik tinggi. Berdasarkan hasil uji statistik *chi square test* didapatkan *p value* = 0.001 (*p value* < 0.05), maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara motivasi ekstrinsik dengan prestasi belajar mata kuliah Askeb II (Persalinan).

**E. PEMBAHASAN**

**1. Analisis Univariat**

Responden yang memiliki prestasi belajar tinggi untuk mata kuliah Askeb II (Persalinan) sebanyak 35.7% dan rendah sebanyak 64.3%. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki prestasi belajar rendah lebih banyak dari pada yang memiliki prestasi belajar tinggi untuk mata kuliah Askeb II (Persalinan).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada mahasiswa D4 Bidan Pendidik Universitas Nasional yang berjumlah 56 orang, diperoleh responden yang motivasi instrinsiknya tinggi sebanyak 30.4% dan rendah sebanyak 69.6%. Sedangkan, responden yang memiliki motivasi ekstrinsik yang tinggi sebanyak 10.7% dan rendah sebanyak 89.3%.

Prestasi belajar adalah hasil belajar atau hasil penilaian yang menyeluruh, meliputi kemampuan pengetahuan dan pengertian, keterampilan intelektual dan keterampilan sosial, serta sikap atau nilai (Syah, 2010). Prestasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor eksternal seperti lingkungan dan instrumental, dan faktor internal seperti fisiologis dan psikologis mahasiswa. Faktor psikologis siswa meliputi kecerdasan, bakat dan motivasi.

Motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Motivasi dapat berupa motivasi instrinsik seperti minat, keinginan belajar dan cita-cita. Selain itu juga, motivasi ekstrinsik yang berupa hadiah atau pujian, peraturan dan dukungan orang tua serta keluarga.

Mahasiswa yang termotivasi akan menunjukkan proses kognitif yang tinggi dalam belajar. Artinya, mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi dalam belajar akan mencapai prestasi belajar yang tinggi dibandingkan dengan mahasiswa yang memiliki motivasi belajar rendah.

## 2. Analisis Bivariat

### a. Hubungan Motivasi Instrinsik dengan Prestasi Belajar

Berdasarkan analisis hubungan motivasi instrinsik dengan prestasi belajar mata kuliah Askeb II (Persalinan) diperoleh hasil dari 20 orang responden dengan prestasi belajar tinggi terdapat 70.6% memiliki motivasi instrinsik tinggi dan 20.5% memiliki motivasi instrinsik rendah. Sedangkan, dari 36 orang responden dengan prestasi belajar rendah terdapat 29.4% memiliki motivasi instrinsik tinggi dan 79.5% memiliki motivasi instrinsik rendah.

Hasil uji statistik *chi square test* didapatkan  $p\ value = 0.001$  ( $p\ value < 0.05$ ). Hasil yang diperoleh pada  $p\ value$  menunjukkan bahwa motivasi instrinsik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar mata kuliah Askeb II (Persalinan). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi instrinsik yang dimiliki oleh mahasiswa akan semakin tinggi prestasi belajar yang dicapai dibandingkan dengan mahasiswa yang memiliki motivasi instrinsik rendah.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Rochayati (1991) yang menyatakan bahwa ada hubungan yang bermakna antara motivasi belajar instrinsik dengan prestasi belajar. Selanjutnya, Danar (2008) juga menyatakan adanya hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar intrinsik siswa dengan prestasi belajar.

Motivasi instrinsik yang tinggi berarti mahasiswa memiliki keinginan yang tinggi untuk melakukan sebuah tindakan demi mencapai apa yang menjadi tujuannya. Keinginan itu dilatarbelakangi oleh pemikiran positif bahwa mata pelajaran yang dipelajari sekarang akan dibutuhkan dan sangat berguna kini dan di masa datang. Hal ini akan memunculkan kesadaran untuk melakukan aktifitas belajar demi mencapai hasil yang optimal.

Dorongan untuk belajar tersebut bersumber dari kebutuhan dan keharusan untuk menjadi orang yang terdidik dan berpengetahuan. Oleh karena itu, mahasiswa yang memiliki motivasi instrinsik cenderung akan menjadi orang yang terdidik, berpengetahuan, dan mempunyai keahlian dibandingkan yang tidak memiliki motivasi instrinsik.

### b. Hubungan Motivasi Ekstrinsik dengan Prestasi Belajar

Berdasarkan analisis hubungan motivasi ekstrinsik dengan prestasi belajar mata kuliah Askeb II (Persalinan) diperoleh hasil dari 20 responden dengan prestasi belajar tinggi terdapat 100% memiliki motivasi ekstrinsik tinggi dan 28% memiliki motivasi ekstrinsik rendah. Sedangkan, 72% orang responden dengan prestasi belajar rendah memiliki motivasi ekstrinsik yang rendah dan tidak ada responden yang memiliki motivasi ekstrinsik tinggi.

Hasil uji statistik *chi square test* didapatkan  $p\ value = 0.001$  ( $p\ value < 0.05$ ). Hasil pada  $p\ value$  tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara motivasi ekstrinsik dengan prestasi belajar mata kuliah Askeb II (Persalinan). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi ekstrinsik yang dimiliki mahasiswa akan semakin tinggi prestasi belajar yang dicapai dibandingkan dengan mahasiswa yang memiliki motivasi ekstrinsik rendah.

Rochayati (1991) dalam penelitiannya juga mengungkapkan bahwa motivasi ekstrinsik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar. Danar (2008) juga menyatakan adanya hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar ekstrinsik siswa dengan prestasi belajar siswa.

Motivasi ekstrinsik merupakan hal yang sangat penting selain motivasi instrinsik dalam rangka seseorang menjalankan hal-hal yang berkaitan dengan pengembangan dirinya, termasuk dalam belajar. Motivasi ekstrinsik diperlukan bila ada diantara mahasiswa yang kurang berminat mengikuti pelajaran dalam jangka waktu tertentu. Peranan motivasi ekstrinsik ini cukup besar untuk membimbing mahasiswa dalam belajar.

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar seperti hadiah, pujian dan dukungan orang tua serta keluarga. Hadiah, pujian dan dukungan tersebut merupakan alat untuk memotivasi mahasiswa untuk senantiasa



mempertahankan prestasi belajar. Dan tidak menutup kemungkinan akan mendorong mahasiswa lain untuk ikut berkompetisi dalam belajar. Sehingga semua mahasiswa termotivasi untuk selalu meningkatkan prestasi belajarnya.

## F. PENUTUP

### 1. Simpulan

- a. Sebanyak 35.7% responden memiliki prestasi belajar yang tinggi dalam mata kuliah Askeb II (Persalinan), dan 64.3% memiliki prestasi belajar rendah. Data motivasi instrinsik yang diperoleh yaitu sebesar 30.4% memiliki motivasi instrinsik tinggi dan 69.6% memiliki motivasi instrinsik rendah. Hasil tentang motivasi ekstrinsik yaitu sebesar 10.7% responden memiliki motivasi ekstrinsik tinggi dan 89.3% memiliki motivasi ekstrinsik rendah.
- b. Ada hubungan signifikan antara motivasi instrinsik dan ekstrinsik dengan prestasi belajar mata kuliah Askeb II (Persalinan) mahasiswa D4 Bidan Pendidik Universitas Nasional tahun 2013. Semakin tinggi motivasi instrinsik dan ekstrinsik yang dimiliki oleh mahasiswa maka semakin tinggi prestasi belajar yang dicapai.

### 2. Saran

- a. Bagi Mahasiswa. Agar dapat terus meningkatkan prestasi belajar khususnya mata kuliah Askeb II (Persalinan) dengan meningkatkan motivasi belajar baik yang bersifat instrinsik maupun ekstrinsik sehingga mencapai prestasi belajar yang diinginkan.
- b. Bagi Peneliti. Perlu dilakukannya penelitian lebih lanjut dengan meninjau faktor-faktor lain yang mungkin juga dapat mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa, sehingga diharapkan dapat mengurangi bias dan hasilnya lebih representatif dengan kondisi yang sebenarnya.
- c. Bagi Institusi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Nasional. Diharapkan agar lebih memperhatikan dan memberikan motivasi kepada mahasiswa dengan cara meningkatkan metode pembelajaran dan sarana prasarana dalam rangka usaha untuk meningkatkan prestasi belajar mahasiswa khususnya dalam mata kuliah Askeb II (Persalinan) sehingga prestasi belajar dapat dicapai secara optimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. 2011. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan edisi 2*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Arsinah, Putri, S.S., Sulistyorini, D., Ima. 2010. *Asuhan kebidanan pada masa persalinan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Budiarto, E. 2001. *Biostatistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: EGC.
- Dalyono, M. 1997. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Danar, V. F. 2008. *Hubungan antara Motivasi Instrinsik dan Ekstrinsik dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video SMK Ma'arif 1 Wates*. Yogyakarta: Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Fakultas Kedokteran Unpad. 1983. *Obstetri Fisiologi*. Bandung: Eleman.
- Hakimi, M. 2010. *Ilmu Kebidanan Patologi dan Fisiologi Persalinan*. Yogyakarta: Yayasan Essentia Medica.
- Hamalik, O. 1992. *Psikologi Belajar dan Mengajar* Bandung: Sinar Baru.
- Hastono, S. P. 2001. *Analisis Data*. Jakarta: FKM UI.
- Hidayat, A. A. 2007. *Riset Keperawatan dan Teknik Penulisan Ilmiah*. Jakarta: Salemba Medika.
- Mochtar, R. 1998. *Sinopsis Obstetri*. Jakarta: EGC
- Prawirohardjo, S. 2009. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: Bina Pustaka.

- Profil Kesehatan Indonesia 2008, (2013, <http://www.kemendesri.com>, diperoleh 24 April, 2013).
- Purwanto, N. 2010. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Riyanto. 2011. *Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan.*, Yogyakarta: Nuha Media.
- Rochayati, A. S. 1991. *Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa di SPK Depkes Cirebon Jawa Barat*. Semarang: Perpustakaan Universitas Diponegoro.
- Rohani., Saswita, R., Marisah. 2011. *Asuhan Kebidanan Pada Masa Persalinan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Saefullah, U. 2012. *Psikologi Perkembangan dan Pendidikan*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Saifuddin, B. 2006. *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: YBP-SP.
- Sastrawinata, S. 2004. *Obstetri Patologi Ilmu Kesehatan Reproduksi*. Jakarta: EGC.
- Slameto. 1991. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, N. 2002. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Alfabeta.
- Sukmadinata, N.S., 2001. *Pengembangan kurikulum: teori dan praktik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sumarah, Yani, W., Nining, W. 2008. *Perawatan Ibu Bersalin (Asuhan Kebidanan Pada Ibu Bersalin)*. Yogyakarta: Fitramaya.
- Syah, M. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI, 2007. *Ilmu Dan Aplikasi Pendidikan Bagian III : Pendidikan Disiplin Ilmu*. Bandung : PT Imperial Bhakti Utama.